

## DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Accounting Standards (SAS) No. 99*
- ACFE. 2018. *2018 Global Fraud Study: Report to the nation on occupational fraud and abuse Asia-Pacific Edition*, 1-28
- ACFE. 2018. *Report to The Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2222608>
- AICPA. 2002. *AU Section 316 Consideration of Fraud in a Financial*, (99, 113), 167-218
- Akbar, T. 2017. *The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies in Indonesia. International Journal of Business, Economics and Law*, 14 (Desember), 106-113
- Ardianto. 2009. "Pengaruh Motivasi, Kekuasaan dan Orientasi Resiko terhadap Keterbukaan dan Fleksibilitas Penerapan Standar Akuntansi Penurunan Nilai Aktiva (PSAK No. 48).", Hal: 1-14
- Chen, K. Y., dan R. J. Elder. 2007. *Fraud Risk Factors and the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Statement on Auditing Standards No. 43. In Taiwan. Working Paper*. National Taiwan University dan Syracuse University
- Cressey, D.R. 1953. *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlemente*. New Jersey: Patterson Smith
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. 2009. *Predicting Material Accounting Misstatement. Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17-82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Donaldson, L., & Davis, J.H., Schoorman. 1997. *Toward a Stewardship Theory of Management. Academy of Management Review*, 22: 20-47
- Fimanaya, Fira. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 3, h. 1-11
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (7th ed.)* Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Haryono, Eko Mukhlis. 2017. Analisis *Fraud Triangle* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Herawati, P.K, Ni, T, Nyoman dan Wahyuni, Made A. 2016. Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 6 No:3

- Lou, Y. I., dan M. L. Wang. 2009. *Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assesing the Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Business and Economic Research*, Vol. 7, No. 2, h. 62-66
- Mardianto, dan Carissa Tiono. 2019. Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 4(1), pp: 87-10
- Mawarni, Suci. 2016. Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Nurrizkiana, R., dan Shafira, H. 2017. *Analisis Fraud Triangle dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Norbarani, Listiana. 2012. Pendeteksian Kecurangan laporan Keuangan Dengan Analisis *Fraud Triangle* Yang Diadopsi dalam SAS No.99. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Pardosi, Rica Widya. 2015. Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan *Fraud Score Model*. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Lampung. Lampung
- Pras Maulida, S. (2016). *Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted By SAS No. 99*. *Asia Pasific Fraud Journal*, 1(2), 317. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>
- Rachmawati, Kurnia Kusuma. 2014. Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 2, Hal. 1
- Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2)
- Renzy N.A.A. Selvia. (2019). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode *Fraud Diamond* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., dan Tuna, I. (2005). *Accrual reliability, earnings persistence and stock prices*. *Jornal of Accounting and Economics*, 39 (3), 437-485. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.04.005>
- Rini, V. Y., dan Achmad, T. 2012. Analisis Prediksi Potensi Risiko *Fraudulent Financial Statement* melalui *Fraud Score Model*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1-15

- Romney, M.B., dan Steinbart, P. J. 2012. *Accounting Information Systems* (Twelfth). London: Pearson Education Limited.
- Septriani, Y., dan Handayani, D. 2018. Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Pentagon*. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 11(1), 11-23
- Sihombing, K. S., dan Rahardjo, S.N. 2014. Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2)
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright. 2008. *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle*
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C.J. Wright. 2009. *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99*. *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, h. 53-81
- Skousen, C. J., dan Twedt, B. J. 2009. *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis*
- Sulastri, Nining. 2019. Analisis *Fraud Triangle* dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Susianti, Ni Kadek Dwi, dan Ida Bgs Anom Yasa. 2015. Pengaruh Variabel *Fraud Triangle* Terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. Vol. 12, No.4
- Suyanto. 2009. *Evidence from Statement on Auditing Standard No. 99*. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 11(1), 117-144
- Tiffany, Laila., dan Marfuah. 2015. Deteksi *Fianancial Statement Fraud* Dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 19 No.2, h. 112-125
- Wahyuni, dan Budiwitjaksono, G. S. 2017. *Fraud Triangle* sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XXI(1), 47-61
- Widarti. 2015. Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.2
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. 2016. Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2104). *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, pp: 1-22

# LAMPIRAN

No.	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/ Isi Buku
1	Mawarni., 2016, Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Tujuannya adalah: 1). Memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh <i>financial stability</i> , <i>financial target</i> , <i>nature of industry</i> , <i>ineffective monitoring</i> , <i>auditor change</i> , dan <i>auditor report</i> terhadap kecurangan pelaporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika kondisi stabilitas keuangan berada pada posisi rendah bahkan tidak stabil, maka kemungkinan kecurangan laporan keuangan akan semakin tinggi</li> <li>2. ROA dapat digunakan untuk menilai kinerja manajer serta menentukan seberapa besar bonus yang akan diberikan, sehingga manajer terdorong untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan.</li> <li>3. Banyaknya piutang usaha yang dimiliki perusahaan pasti akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Sehingga manajer terdorong untuk melakukan kecurangan laporan keuangan</li> <li>4. Terjadinya praktik kecurangan merupakan salah satu dampak dari pengawasan yang lemah sehingga memberikan kesempatan manajer untuk berperilaku menyimpang.</li> <li>5. Adanya pergantian auditor mengindikasikan bahwa kegagalan audit semakin meningkat dan menunjukkan bahwa telah terjadi kecurangan dalam perusahaan yang diketahui oleh auditor sebelumnya.</li> </ol>	<p><b>Variabel independen :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). <i>Financial Stability</i></li> <li>2). <i>Financial Target</i></li> <li>3). <i>Nature of Industry</i></li> <li>4). <i>Ineffective Monitoring</i></li> <li>5). <i>Auditor Change</i></li> <li>6) <i>Auditor Report</i></li> </ol> <p><b>Variabel dependen:</b> Kecurangan Pelaporan Keuangan</p> <p><b>Teknik analisis:</b> Uji Kelayakan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>) Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>) <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i> Uji Koefisien Determinasi Uji Hipotesis</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yang tidak berpengaruh pada kecurangan pelaporan keuangan yaitu <i>financial target</i>, <i>nature of industry</i>, <i>auditor change</i>, dan <i>auditor report</i></li> <li>2. <i>Financial Stability</i> dan <i>Ineffective Monitoring</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.</li> </ol>

2	Sulastri., 2019, Analisis <i>Fraud Triangle</i> dan ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)	Tujuannya untuk mengetahui pengaruh <i>financial target, financial need, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization</i> , dan ukuran perusahaan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan yang terjadi karena adanya target keuangan akan membuat manajer memanipulasi laporan keuangan perusahaan sesuai dengan target yang ditetapkan.</li> <li>2. Ketika eksekutif perusahaan memiliki peranan keuangan yang kuat dalam perusahaan, personal financial need dari eksekutif perusahaan tersebut ikut terpengaruh oleh kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>3. Kecurangan dapat terjadi ketika perusahaan diyakini mampu untuk mengembalikan pinjaman yang didapat dari para investor.</li> <li>4. Kecurangan terjadi ketika persediaan menjadi usang dan perhitungan yang rumit lebih mungkin disajikan salah.</li> <li>5. Kecurangan terjadi apabila keberadaan komisaris independent tersebut tidak independent melakukan pengawasan karena ikut dalam melakukan kecurangan dan manipulasi manajemen</li> </ol>	<p><b>Variabel independen :</b>  <i>Financial Target</i>  <i>Financial Need</i>  <i>External Pressure</i>  <i>Nature of Industry</i>  <i>Ineffective Monitoring</i>  <i>Rationalization</i>  Ukuran Perusahaan</p> <p><b>Variabel dependen:</b>  Potensi Kecurangan  Laporan Keuangan</p> <p><b>Teknik analisis:</b>  Uji <i>Non-parametric</i>  <i>Kolmogrov-Smirnov</i>  Uji Multikolinearitas  Uji Autokorelasi  Uji Koefisien Determinasi  Uji F  Uji Regresi Linier Berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>Ineffective Monitoring</i> berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan</li> <li>2. Variabel <i>Financial target, financial need, external pressure, nature of industry, rationalization</i>, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. pengamatan.</li> </ol>
3	Tiffany dan Marfuah., 2015, Analisis <i>Fraud Triangle</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh <i>fraud triangle</i> dalam menjelaskan fenomena kecurangan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik sehingga laba yang dihasilkan juga banyak dan nantinya akan menghasilkan return yang tinggi pula untuk investor.</li> <li>2. Adanya kepemilikan saham oleh orang dalam perusahaan menyebabkan yang bersangkutan merasa punya hak klaim</li> </ol>	<p><b>Variabel independen :</b>  <i>Financial stability,</i>  <i>personal financial need, external pressure, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, dan rationalization</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu <i>financial stability</i> dan <i>external pressure,</i></li> </ol>

			atas penghasilan dan aktiva perusahaan sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Ketidakjelasan pemisahan antara pemilik dan kontrol dari perusahaan memicu para manajer sewenang-wenang menggunakan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi.	<p><b>Variabel dependen:</b> Kecurangan Laporan Keuangan</p> <p><b>Teknik analisis:</b> <i>Independent Sample T-Test</i> Regresi Logistik</p>	variabel <i>effective monitoring</i> memiliki pengaruh negative terhadap kecurangan laporan keuangan
4	Mardianto dan Carissa Tiono., 2019, Analisis Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh <i>fraud triangle</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan eksternal adalah tekanan yang diterima akibat pihak eksternal. Tekanan yang bersumber dari faktor eksternal adalah suatu kondisi dimana perusahaan mampu mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal serta mampu untuk memenuhi kewajiban tersebut.</li> <li>2. Target keuangan adalah target yang diharapkan suatu perusahaan. Jika sebuah perusahaan tidak dapat mencapai target keuangan yang diharapkan, maka manajemen akan mendapat tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.</li> <li>3. Perusahaan yang berada dalam masa pertumbuhan dibawah rata-rata industri, maka manajemen akan berpotensi untuk melakukan tindakan kecurangan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi stabil dan laporan keuangan terlihat menarik bagi pengguna informasi.</li> <li>4. Perusahaan harus mempunyai</li> </ol>	<p><b>Variabel independen :</b> <i>Financial stability, financial target, external pressure, ineffective monitoring, dan rationalization</i></p> <p><b>Variabel dependen:</b> Kecurangan Laporan Keuangan</p> <p><b>Teknik analisis:</b> Uji Statistik Deskriptif Uji <i>Outlier</i> Uji Multikolinearitas Uji <i>Hosmer</i> dan <i>Lemeshow</i> Uji <i>Wald</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan adalah variabel <i>financial stability</i> dan pergantian auditor</li> <li>2. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan adalah variabel <i>financial target, external pressur, dan ineffective monitoring.</i></li> </ol>

			<p>pengawasan bagus agar terdapat internal kontrol yang baik. <i>Ineffective monitoring</i> dapat diukur dengan melihat proporsi dewan komisaris independen, yaitu persentase dewan komisaris dari pihak eksternal dari jumlah total dewan komisaris dalam suatu perusahaan.</p> <p>5. Peran auditor bersifat sangat fundamental dalam menilai laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang terus melakukan pergantian auditor memberikan ide bahwa kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan kecurangan.</p> <p>6. Perusahaan yang mempunyai aset lebih besar mempunyai <i>internal control</i> yang lebih bagus jika dibandingkan dengan perusahaan dengan aset yang sedikit.</p>		
5	Haryono., 2017, Analisis <i>Fraud Triangle</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Fraud Triangle</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi rendahnya stabilitas keuangan perusahaan tidak menyebabkan manajemen otomatis akan melakukan kecurangan untuk meningkatkan stabilitas perusahaan</li> <li>2. Ketika eksekutif perusahaan memiliki peranan keuangan yang kuat dalam perusahaan, personal financial need dari eksekutif perusahaan tersebut akan turut terpengaruh oleh kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>3. Perusahaan diasumsikan memiliki kemampuan dalam membayar utang – utangnya maka nilai leverage menjadi</li> </ol>	<p><b>Variabel independen :</b> <i>Financial stability, financial target, external pressure, personal financial need, nature of industry</i> dan <i>rationalization</i></p> <p><b>Variabel dependen:</b> Kecurangan Laporan Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>personal financial need, nature of industry, total accruals to total assets</i> berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.</li> <li>2. Sementara itu, <i>financial stability, external pressure,</i></li> </ol>

			<p>lebih rendah, sehingga tidak menjadi tekanan bagi manajer.</p> <p>4. Peningkatan jumlah piutang perusahaan dari tahun sebelumnya dapat menjadi indikasi bahwa perputaran kas perusahaan tidak baik. Banyaknya piutang usaha yang dimiliki perusahaan pasti akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.</p> <p>5. Kenaikan profitabilitas perusahaan juga dapat diakibatkan peningkatan mutu operasional perusahaan seperti modernisasi sistem informasi, perekrutan tenaga kerja yang potensial serta kebijakan direksi yang tepat dalam menyelesaikan masalah</p> <p>6. Penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal dari BEI yang mewajibkan adanya komisaris independen sekurang- kurangnya 30% dari jumlah komisaris yang ada, sementara pemegang saham mayoritas masih memegang peranan penting, sehingga kinerja dewan tidak meningkat bahkan menurun</p>	<p><b>Teknik analisis:</b>  <i>Overall Model Fit Test</i>  Uji Koefisien Determinasi  Uji Kelayakan Model regresi  Uji Klasifikasi</p>	<p><i>financial targets, effective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.</p>
--	--	--	--	--	---

**Lampiran 2****BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Yuni Pratiwi Gazali  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 17 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Kompleks Perumahan Yayasan Gubernur  
Telpon Rumah dan HP : 085333888232  
Alamat *E-mail* : [yunipratiwig@gmail.com](mailto:yunipratiwig@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

- Pendidikan Formal
  1. TK Annaim 2004-2005
  2. SD Inpres Paccerrakkang 2005-2011
  3. SMPN 30 Makassar 2011-2014
  4. SMAN 21 Makassar 2014-2017
- Pendidikan NonFormal

**Riwayat Prestasi**

- Prestasi Akademik
- Prestasi Nonakademik

**Pengalaman**

- Organisasi  
Bendahara Umum Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin 2019-2020

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 14 Juni 2021

Yuni Pratiwi Gazali  
A031171520

## Lampiran 2

## DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

<b>NO</b>	<b>KODE EMITEN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
2	CINT	Chitose Internasional Tbk
3	SIDO	Sido Muncul Tbk
4	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
5	JPFA	Japfa Comfeed Tbk

## Lampiran 3

## DATA PENELITIAN

NO	KODE	Tahun	FScore	ACHANGE	ROA	LEV
1	ARNA	2018	0,204	0,031	0,096	0,337
2	CINT	2018	0,226	0,030	0,028	0,209
3	SIDO	2018	0,191	0,054	0,199	0,130
4	FASW	2018	0,412	0,145	0,128	0,609
5	JPFA	2018	-0,008	0,134	0,091	0,557
6	ARNA	2019	-0,011	0,081	0,121	0,346
7	CINT	2019	0,147	0,058	0,014	0,253
8	SIDO	2019	0,101	0,036	0,228	0,085
9	FASW	2019	-0,306	-0,020	0,090	0,564
10	JPFA	2019	-0,094	0,085	0,071	0,545
11	ARNA	2020	0,056	0,087	0,166	0,338
12	CINT	2020	-0,233	-0,047	0,001	0,226
13	SIDO	2020	0,182	0,081	0,243	0,163
14	FASW	2020	-0,086	0,066	0,031	0,602
15	JPFA	2020	-0,163	-0,027	0,047	0,560

## (LANJUTAN)

NO	KODE	TAHUN	OSHIP	BDOUT	AUDCHANGE
1	ARNA	2018	0,373	0,429	1
2	CINT	2018	0,004	0,333	0
3	SIDO	2018	0,000	0,444	0
4	FASW	2018	0,085	0,444	0
5	JPFA	2018	0,000	0,364	1
6	ARNA	2019	0,373	0,429	0
7	CINT	2019	0,004	0,333	0
8	SIDO	2019	0,000	0,444	1
9	FASW	2019	0,085	0,308	0
10	JPFA	2019	0,000	0,273	0
11	ARNA	2020	0,373	0,338	0
12	CINT	2020	0,004	0,286	0
13	SIDO	2020	0,000	0,500	0
14	FASW	2020	0,000	0,214	0
15	JPFA	2020	0,000	0,300	0

## Lampiran 4

**Descriptive Statistic**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Fscore	15	-,306	,412	,619	,04126	,195089
ROA	15	,001	,243	1,552	,10344	,077085
ACHANGE	15	-,047	,145	,795	,05298	,054799
BDOUT	15	,214	,500	5,439	,36259	,081474
Debt	15	,085	,609	5,524	,36824	,187937
OSHIP	15	,000	,373	1,299	,08661	,151111
AUDCHANGE	15	,0	1,0	3,0	,200	,4140
Valid N (listwise)	15					

### Hasil Uji *Non-Parametric Kolmogorov-smirnov*

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18560942
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,515
Asymp. Sig. (2-tailed)		,953

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,828 <sup>a</sup>	,686	,450

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,084	,170		,494	,635
	ROA	-1,108	,440	-,828	-2,519	,036
	ACHANGE	-,759	,468	,403	1,623	,043
	BDOUT	,712	,479	,562	1,488	,175
	LEV	-,186	,148	-,338	-1,257	,047
	OSHIP	-,355	,141	-,520	-2,508	,036
	AUDCHANGE	-,099	,053	-,397	-1,870	,048

a. Dependent Variable: Fscore